

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah persoalan sehingga memberikan panduan dalam penelitian agar dapat mengembangkan kondisi sosial yang akan dijadikan objek penelitian. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong memberikan pemahaman bahwa pendekatan kualitatif adalah tahapan yang digunakan agar dapat memperoleh informasi data sehingga dapat menulis sebuah kalimat sehingga menjelaskan kepada orang yang akan diamati.²⁸ Penelitian kualitatif hanya fokus pada kejadian lingkungan terkait suara yang diberikan sehingga adanya perasaan dan pandangan partisipan di bawah studi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa adanya kepercayaan sehingga meningkatkan pemahaman terhadap hasil kondisi sosial dan menambah penjelasan terkait kejadian yang sah sudah terjadi.²⁹ Tujuan menggunakan pendekatan penelitian ini tujuannya agar dapat menghasilkan sebuah informasi terkait dengan “Pengembangan Potensi

²⁸ Lexy Johannes Maleong, *Pengaruh Faktor-Faktor Latar Belakang, Kepedulian, Difusibilitas, Kepemimpinan Sekolah, Dan Situasi Sekolah Terhadap Singkat Penerapan Pembauran Pendidikan*, 1985,

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2016,

Diri Anak Melalui Program Kegiatan Islami Majelis Anak Shaleh Kota Parepare”.

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan agar dapat memahami keadaan yang pernah terjadi oleh subjek. Misalnya saja sikap, pandangan, keinginan, dorongan dan tindakan yang dilakukan berupa kalimat yang disusun sehingga menghasilkan sebuah informasi didapatkan. Pendekatan kualitatif ini tujuannya agar dapat melakukan kajian tentang “Implementasi *Collaboration Skills* Siswa Melalui Kegiatan Berdiskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan”.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki peraturan dijadikan sebagai data secara langsung dan peneliti dijadikan sebagai instrument utamanya. Berdasarkan hal tersebut bahwa penelitian kualitatif tempat penelitian ini secara nyata yang ada di lingkungan masyarakat dan peneliti itu sendiri akan menjadi alat utama ketika memperoleh informasi.

Maka penelitian yang dilakukan memutuskan lokasi penelitian berada di SMA Negeri 7 Seluma. Alasannya karena peneliti telah melakukan observasi sebelumnya kondisi yang sebenarnya dilakukan pada bulan November 2023. Ternyata peneliti memperoleh beberapa persoalan berhubungan dengan napa yang dibutuhkan berkaitan dengan *Collaboration Skills*. Siswa yang mengalami hal tersebut

yaitu kelas XI ketika proses terjadi kegiatan belajar siswa sehingga akan melaksanakan adanya kesulitan untuk memahami apa yang guru berikan berupa tugas ataupun semacamnya.

Berdasarkan letaknya bahwa SMA Negeri 7 Seluma masuk pada daerah Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Jika dilihat dari lokasinya bahwa SMA Negeri 7 Seluma beralamat di jalan Merdeka RT 01 RW 01 Kelurahan Rimbo Kedui. Kelurahan Rimbo Kedui adalah salah satu kelurahan yang dekat dengan Tais sehingga waktu tempuh yang dihabiskan kurang lebih 15 menit.

C. Subyek Penelitian

Untuk subjek penelitian yang dipilih peneliti yaitu wali kelas dan kelas XI. Agar peneliti dapat memperoleh penjelasan terkait dengan subyek yang diteliti. Berdasarkan kondisi sebenarnya bahwa kandungan ini memberikan dampak pada sikap subyek. Peneliti merasa adanya keterkaitan sangat erat terhadap subyek yang diteliti. Untuk itu, sering kali peneliti melakukan observasi terlibat (*participant observation*).

Untuk yang menjadi tantangan tersendiri bahwa peneliti kualitatif ketika harus melaksanakan keterkaitan yang berhubungan secara mendalam dengan subyek yang diteliti. Hal ini tentunya tidak cukup hanya dengan “sekedar mengenal” subyek. Akan tetapi merupakan proses panjang

dan membutuhkan kemampuan personal seperti kemampuan bersosialisasi, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan subyek, kemampuan mengungkapkan sesungguhnya, dan lain sebagainya³⁰.

Keterkaitan dari hubungan peneliti dengan subjeknya bagi lingkungan ini sebagai sebuah kesatuan yang dinilai “melebur” satu sama lain. Walau bagaimanapun dalam kondisi peneliti akan memberikan kesadaran bahwa seorang peneliti mempunyai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut menjadikan sebuah seni dalam menghubungkan keterkaitan.

D. Sumber Data

Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai sasaran. Untuk penentuan sasaran ini tidak sesuai dengan judul dan pembahasan penelitiannya. Namun dengan nyatanya memberikan gambaran berhubungan dengan persoalan penelitian. Sedangkan informan penelitian yang ditetapkan merupakan suatu subjek yang mengerti terkait informasi yang diberikan sebagai pelaku maupun orang lain pemahaman objek penelitian.³¹

Penelitian ini mempunyai tokoh yang dijadikan sebagai sumber informasi bagi penulis dalam menjawab persoalan dalam judul penelitian ini. Untuk kategori yang mengerti keadaan siswa kelas XI secara menyeluruh sehingga dapat menyampaikan dan mengajarkan kepada siswa kelas XI. Hal

³⁰ Trung Tâm et al., “*Rancangan Penelitian*” 01 (2016): 1–23.

³¹ M. Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*” (2007).

tersebut dipilih agar lebih memahami adanya perkembangan dari segi kognitif siswa kelas XI adalah wali kelas XI. Oleh karena itu, yang ditetapkan sebagai informasi utama yaitu wali kelas sehingga memberikan dukungan dari informasi berhubungan dengan penjelasan siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Seluma. Informasi ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama dan tambahan. Untuk sumber informasi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber utama atau tangan pertama subyek penelitian. Didapatkan dari survei lapangan tanya jawab dan lainnya.³² Data primer dari penelitian ini diperoleh dari terjun langsung ke lokasi penelitian dan tanya jawab kepada informan utama yaitu Faisal hardadi,M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Seluma, ibu Futihatur Rohmah, S.Pd.I, dan Roli Miranti,S.Pd.I, sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta beberapa orang siswa yang mewakili dari kelas XI yang diwawancarai diantaranya yaitu Tasya Karmila Kelas XI IPS 1, Ria Ameli Kelas XI IPS 1, Josi Dwi, Andriansyah XI IPS 1, Anggun Kelas XI IPS 2, Regi Saputra Kelas XI IPS 2, Sabrina Kelas XI MIPA 1, Yulia Kelas XI MIPA 1, Alpen

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014,

Kelas XI MIPA 1,Della Saputri XI MIPA 2,Yoga Kelas XI MIPA 1.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari informan tambahan memberikan informasi sehingga dapat diolah menjadi informasi. Untuk data sekunder ini didapatkan dari dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Informasi ditulis dari berbagai buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Untuk informasi tambahan yang dipakai oleh peneliti yaitu berupa informasi dari wali kelas XI SMA Negeri 7 Seluma.

E. Teknik Pengumpulan

Data yang dikumpulkan agar dapat memahami kajian sehingga memakai metode informasi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu yang dilakukan dengan mengamati pihak yang terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti yang dilakukan dengan melakukan sebuah survei agar informasi yang digunakan secara akurat. Observasi yang dilakukan dengan cara partisipatif atau non partisipatif. Jika menggunakan observasi partisipatif maka dilakukan dengan melalui analisis dengan aktivitas yang sedang terlaksanakan. Peneliti ikut serta melakukan survei lapangan sehingga

memperoleh informasi secara langsung. Sedangkan observasi non partisipatif merupakan peneliti tidak ikut langsung dalam menjalankan kegiatan ini. Objek penelitian ini mempunyai beberapa tiga komponen, yaitu:

- a. *Place* merupakan lokasi yang digunakan sebagai komunikasi dengan keadaan yang berlangsung.
- b. *Actor* merupakan seseorang yang dijadikan sebagai pemeran utama.
- c. *Activity* merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses berjalannya penelitian.³³ Pada bagian ini peneliti akan melakukan langsung wali kelas mengajar didalam kelas dengan menerapkan *Collaboration Skills*.

Kisi-kisi Observasi

No	Bagian yang akan diamati	Baik	Tidak
1	Melakukan tahapan pembelajaran diberikan kepada siswa pada mata pelajaran PAI.		
2	Mengamati tahapan pembelajaran dengan bekerja sama pada pelajaran mata pelajaran PAI tentang iman dan sebagai bukti adanya iman.		
3	Mengamati siswa ketika memberikan		

³³ R. M Rimbani, "Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf]" (2017): 20–32,

	penjelasan didepan kelas sehingga memberikan penjelasan berupa hasil dari diskusi yang dilaksanakan.		
4	Mengamati siswa agar mampu menghadapi persoalan dengan cara kerja sama kelompok.		
5	Mengamati aktifnya siswa pada saat diskusi kelompok.		

F. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara yang dilakukan dengan data yang dikumpulkan melalui tanya jawab kepada informan. Agar mendapatkan informasi disediakan pertanyaan sehingga dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan membawa berbagai pertanyaan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan ulakan yang dilakukan memakai cara tanya jawab dibuat sehingga menghasilkan jawaban yang diberikan. Setiap pertanyaan akan diberikan kepada informan sehingga mendapatkan informasi yang didapatkan.

Agar memperoleh informasi yang relavan maka akan didapatkan dari wali kelas sebagai tenaga pendidik

memberikan penjelasan kepada siswa kelas XI. Hal tersebut dilakukan penerapan dengan metode *Collaboration Skills* didalam kelas. Informan yang dipilih yaitu wali kelas XI dinyatakan bahwa mempunyai kewajiban bagi kelas XI itu sendiri. Sedangkan informan tambahan yaitu dari beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 7 Seluma. Berikut ada beberapa kisi-kisi tanya jawab yang diberikan kepada informan:

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Mata Pelajaran PAI	1.Tujuan Pendidikan Agama Islam 2.Fungsi Pendidikan Agama Islam 3.Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.	1 2 3	1 1 1
2	<i>Collaboration Skills</i> melalui diskusi kelompok	1. Mempersatukan pemahaman terkait hasil yang diperoleh sehingga dapat menyelesaikan persoalan dan menetapkan tujuan. 2.Berkompromi untuk	4 6	2 2

	menyelesaikan atau mengatasi persoalan dengan kerja sama.	9	3
	3. Kelompok yang melakukan kerja sama sehingga saling mendukung, menganalisis dan melakukan penelitian.	11	2
	4. Sepakat memilih dengan melakukan penyelesaian permasalahan atau bekerja secara produktif.	13	2
	5. dengan memberikan penjelasan terkait pembahasan kelompok sehingga dapat menyelesaikan persoalan.	14	1
	6. Bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas yang diberikan.	15	1
	7. Menghargai pendapat orang lain.		

G. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah peristiwa yang mencatat sebuah kejadian yang sudah terjadi. Bentuk dokumen yang ada dalam sebuah dokumen berupa tulisan, gambar atau hasil karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang biasanya ditampilkan berupa catatan kegiatan harian, sejarah, aturan yang disahkan. Melalui metode dengan memperoleh informasi berupa dokumen yang resmi yaitu daftar nama siswa kelas XI.

Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Sub Komponen	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak
1	SMAN 7 SELUMA	1. Tempat yang dipilih yaitu SMAN 7 Seluma 2. Sejarah berdirinya SMAN 7 Seluma 3. Visi dan Misi dibentuknya SMAN 7 Seluma 4. Informasi para guru-guru yang mengajar SMAN 7 Seluma		
2	Foto Dokumentasi	1. Sarana yang diberikan SMAN 7 Seluma 2. Kegiatan belajar mengajar		

H. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh informasi maka memberikan ketetapan terkait keabsahan (*Trustworthines*) informasi diperoleh dari metode berupa hasil periksa, melaksanakan proses pemeriksaan bersumber dari berbagai persyaratan. Untuk pengujian dilakukan melalui kepercayaan sehingga menghasilkan data yang relevan.

1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini dilakukan dengan survei langsung ke lokasi penelitian. Dengan melakukan analisis dengan tanya jawab sehingga memberikan informasi. Melalui perpanjangan waktu maka adanya keterkaitan antara narasumber sehingga menjalin kerja sama semakin akrab sehingga merasa percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan menambah ketekunan maka dilakukan penelitian dengan baik dan berhubungan setiap indikatornya. Melalui hal tersebut maka adanya sebuah hal yang pasti informasi dan urutan kejadian kemudian dilakukan sebuah rekaman yang sudah disusun.

Pengujian kredibilitas dilakukan agar dapat memberikan peningkatan adanya ketekunan

sehingga dikerjakan cara meneliti. Maka adanya sebuah caatatan dengan baik sehingga menyelesaikan kelemahan dan kurangnya. Demikian akan memberikan hasil tingkatan adanya ketekunan maka peneliti akan memberikan penjelasan yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di SMA Negeri 7 Seluma.

3. Triangulasi

Triangulasi dengan melakukan uji kredibilitas ini diartikan sebagai adanya proses cek informasi menjadi sebuah sumber disertai beberapa cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan untuk menilai kredibilitas data dilaksanakan dengan melakukan pengecekan informasi didapatkan dari berbagai sumber.³⁴

Triangulasi sumber bertujuan agar dapat melakukan sebuah penilaian secara nyata didapatkan dari berbagai sumber. Hubungan dengan sahnya uji data ini memakai triangulasi sumber dengan cara memberikan tanya jawab terhadap wali kelas SMA Negeri 7 Seluma.

³⁴ H. MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014.

b. Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik digunakan agar dapat menilai kebenaran data dilakukan melalui pengecekan berbagai sumber informasi melalui berbagai teknik beraneka ragam. Triangulasi teknik ini dipilih dengan menilai kebenaran sehingga perlu adanya pengecekan ke berbagai informasi melalui berbagai teknik yang dipakai.

c. Triangulasi Waktu

Waktu memberikan pengaruh bagi kebenaran sebuah data. Melalui cara tanya jawab yang dilakukan pada pagi hari sehingga cuaca mendukung sehingga masih segar. Banyaknya persoalan sehingga dapat menghasilkan informasi dengan benar sehingga lebih kredibel. Karena waktu dinyatakan sebagai berdampak pada kebenaran informasi. Untuk data diperoleh melalui teknik tanya jawab sesuai dengan waktu sehingga mendukung pemberian informasi.

Triangulasi waktu digunakan bertujuan agar dapat menilai apakah pernyataan setiap waktunya memang benar nyata. Untuk dapat memberikan informasi yang detail maka peran

wali kelas sebagai pendidik untuk menerapkan *Collaboration Skills* pada siswa.

d. Kasus negatif

Kasus negatif merupakan kejadian yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga menimbulkan sebuah kejadian negatif. Peneliti berusaha memperoleh informasi yang tidak sama dengan informasi yang didapatkan. Jika tidak adanya informasi diperoleh maka informasi ini dapat ditemukan dan dinilai dijadikan sebagai real. Namun sebaliknya jika informasi didapatkan tidak sesuai dengan data yang diteliti maka akan mengalami perubahan temuan yang didapatkan.

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud yaitu dijadikan sebagai pedoman sehingga adanya dukungan sehingga menghasilkan informasi berupa bukti. Misalnya saja informasi didapatkan dari tanya jawab dengan dilakukannya sebuah dukungan sehingga direkam hasil tanya jawab. Data wawancara memiliki peranan penting melalui proses perekaman. Informasi yang diperoleh berupa komunikasi antar manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

I. Teknik Analisis

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan dengan membuat sebuah pencarian dan melakukan penyusunan dengan struktur informasi didapatkan dari tanya jawab, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara Menyusun data ke dalam kategori, memberikan penjelasan kepada bagian, melakukan sintesa, menetapkan pola. Merangkung bagian terpenting yang harus diajarkan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan menyajikan kepada orang yang membutuhkan.

Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan ketika melakukan analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada umumnya penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memakai berbagai format yang digunakan dengan menghubungkan berbagai informan setiap penelitiannya. Oleh karena itu, masalah terkait *field worker* jarang ditemui.

Hal yang berhubungan akan memberikan kemudahan ketika memakai instrument. Walau perlu memakai keahlian dalam penelitian ketika mengumpulkan sebuah data. Kondisi ini terjadi pada penelitian bersifat kualitatif karena pada

dasarnya penelitian ini harus ada kontribusi dari informan yang ditentukan sebelumnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya kegiatan yang dilakukan bertujuan agar merangkum dan menilai hal yang berkaitan sehingga lebih fokus pada komponen penting sehingga diperoleh tema yang tidak harus digunakan. Reduksi dilakukan dengan memilih informasi yang penting dan tidak penting. Jika menemukan informasi yang tidak penting maka akan dihapus sehingga menggunakan informasi yang jelas kebenarannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Jika menggunakan jenis penelitian kualitatif maka informasi akan diberikan penjelasan singkat sehingga semuanya saling berhubungan. Untuk yang sering dipakai dalam menampilkan data pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.³⁵

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan penjelasan singkat terkait topik yang dibahas sehingga memberikan

³⁵ Beni Ahmad Saebani Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2012,

gambaran jelas. Kesimpulan yang dijelaskan diawal biasanya hanya sementara saja sehingga dikatakan belum kuat dalam berargumentasi. Untuk itu perlu adanya bukti valid yang dijadikan sebagai pegangan ketika memberikan informasi kepada orang lain.

